

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Saureinu, Kecamatan Sipora Selatan, Kabupaten Kepulauan Mentawai maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan berdasarkan tiga domain pembentukan perilaku petani dalam pengolahan kopra di Desa Saureinu Kecamatan Sipora Selatan disimpulkan bahwa perilaku petani dalam pengolahan kopra tergolong tinggi atau masuk dalam kategori perilaku baik, dengan pencapaian skor sebesar 257 artinya petani sudah mengetahui pengolahan kopra yang memenuhi standar.

Namun, sikap petani terhadap cara pengolahan kopra, teknik dan jenis-jenis kopra di Desa Saureinu Kecamatan Sipora Selatan menunjukkan sikap yang ragu-ragu, tergolong dalam kategori sedang, dengan pencapaian skor 423, petani ragu dan enggan menerima inovasi baru dalam pengolahan kopra sehingga petani bersikap ragu-ragu sehingga belum menerapkan inovasi pengolahan kopra, sehingga mutu dan kualitas produksi kopra pun masih dibawah standar jual pasar internasional padahal Desa Saureinu memiliki potensi produksi olahan kelapa menjadi kopra yang tinggi di Kepulauan Mentawai. Potensi ini harusnya dimanfaatkan petani dengan baik agar dapat menunjang kebutuhan hidupnya.

### **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Meningkatkan sikap positif dalam pengolahan kopra dan kegiatan penyuluhan peningkatan produktifitas usahatani kopra perlu dilakukan di Desa Saureinu agar petani tidak bersikap ragu-ragu, dan tidak enggan untuk mencoba hal baru, sehingga tujuan penyuluhan atau pemberdayaan petani untuk mengubah perilaku petani upaya menumbuhkan sikap positif terhadap inovasi baru dapat tercapai.
2. Untuk meningkatkan pendapatan ekonomi usahatani kopra sebagai salah satu komoditi yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi maka diharapkan para petani kelapa yang mengolah kopra agar lebih

meningkatkan, memperbaiki, dan mengembangkan produksi kopra yang di usahakannya.

3. Untuk menghasilkan kualitas kopra yang maksimal maka di harapkan para petani lebih meningkatkan cara mengelola kopra sehingga diperlukan pengetahuan dan sikap yang positif.
4. Agar usahatani kopra yang di jalankan petani tidak mendapat kendala yang menghambat proses produksi kopra maka perlu adanya upaya peningkatan pengetahuan dan sikap dengan bimbingan langsung oleh para penyuluh dan instansi-instnsi terkait sebagai pembimbing sekaligus inovator bagi petani.

